

**PENGARUH *EXPENSE RATIO* DAN UKURAN REKSA
DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA
(STUDI PADA REKSA DANA YANG DIJUAL DI APLIKASI BIBIT)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Agatha Amadea Chandra Kusuma

6041801110

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***EFFECT OF MUTUAL FUNDS' EXPENSE RATIO AND
SIZE ON PERFORMANCE OF MUTUAL FUNDS
(STUDY ON MUTUAL FUNDS SOLD AT BIBIT APP)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Agatha Amadea Chandra Kusuma

6041801110

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PENGARUH *EXPENSE RATIO* DAN UKURAN REKSA DANA
TERHADAP KINERJA REKSA DANA
(STUDI PADA REKSA DANA YANG DIJUAL DI APLIKASI BIBIT)

Oleh:

Agatha Amadea Chandra

6041801110

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Agatha Amadea Chandra Kusuma
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 Agustus 2000
NPM : 6041801110
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *EXPENSE RATIO* DAN UKURAN REKSA DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA (STUDI PADA REKSA DANA YANG DIJUAL DI APLIKASI BIBIT)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E.,
S.H., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan : Agatha Amadea
Chandra Kusuma



(Agatha Amadea Chandra Kusuma)

ABSTRAK

Investasi pasar modal sedang cukup marak di kalangan anak muda. Ditambah dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan mereka untuk dapat membeli produk investasi pasar modal secara daring. Salah satu produk investasi yang sedang populer adalah reksa dana. Meskipun investasi reksa dana lebih aman karena risikonya yang terdiversifikasi dan agen penjual reksa dana daring selalu memberikan saran reksa dana mana yang sebaiknya dibeli sesuai dengan profil dan preferensi pengguna, tetapi keputusan tetap ada di tangan pengguna. Investor sepenuhnya bertanggung jawab terhadap dana yang digelontorkan. Baik keuntungan yang dihasilkan maupun kerugian yang ditanggung. Maka sangat penting bagi para investor untuk memahami faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana dalam bentuk *compound annual growth return* (CAGR) atau rata-rata keuntungan dalam jangka waktu tertentu yang dihasilkan oleh sebuah reksa dana.

Ada dua faktor yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu *expense ratio* dan ukuran reksa dana. Jika *expense ratio* semakin kecil, maka manajer investasi semakin efisien dalam dana yang disetorkan masyarakat. Sementara ukuran reksa dana yang semakin besar menunjukkan semakin besar skala ekonomis yang diperoleh reksa dana. Komisi broker untuk eksekusi perdagangan yang dilakukan oleh reksa dana tersebut dapat ditekan lebih rendah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *expense ratio* dan ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 85 produk reksa dana yang terdiri dari 20 produk reksa dana pasar uang, 26 produk reksa dana pendapatan tetap/obligasi, 33 produk reksa dana saham, dan 6 produk reksa dana campuran. Data untuk setiap produk reksa dana terdapat pada laporan keuangan di prospektus yang terlampir di aplikasi Bibit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *expense ratio* dan ukuran reksa dana secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Nilai signifikansi *expense ratio* lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$) dan nilai signifikansi ukuran reksa dana juga lebih besar dari 0,05 ($0,131 > 0,05$). Akan tetapi, secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *expense ratio* dan ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Kedua variabel ini mampu menjelaskan kinerja reksa dana sebesar 5,6%, sementara sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel selain dari yang terdapat pada penelitian ini. Sebagai saran, calon investor perlu memperhatikan komponen lain selain yang ada dalam penelitian ini. Manajer investasi perlu semakin mengefisienkan bebannya dan memasarkan produknya dengan lebih intensif serta meningkatkan ketersediaan data. Pemerintah dapat memberikan edukasi mengenai reksa dana dan terus mengawasi tata laksana investasi reksa dana agar masyarakat tidak dirugikan. Terakhir, peneliti selanjutnya dapat memperbanyak variabel independen dan jumlah sampel agar lebih mewakili keseluruhan reksa dana dan komponennya.

Kata kunci: *expense ratio*, kinerja reksa dana, ukuran reksa dana

ABSTRACT

Capital market investment is quite popular among young people. Coupled with the advancement of science and technology, it is easier for them to be able to buy capital market investment products online. One investment product that is currently popular is mutual funds. Although mutual fund investments are safer because the risks are diversified and online mutual fund selling agents always provide advice on which mutual funds to buy according to the user's profile and preferences, the decision is still in the hands of the user. Investors are fully responsible for the disbursed funds. Both the profits generated and the losses incurred. So it is very important for investors to understand the factors that affect the performance of mutual funds in the form of compound annual growth return (CAGR) or the average profit within a certain period of time generated by a mutual fund.

There are two factors examined in this study, namely the expense ratio and fund size. If the expense ratio is smaller, the investment manager will be more efficient in the funds deposited by the public. Meanwhile, the larger the fund size, the greater the economies of scale obtained by the mutual fund. Brokerage commissions for execution of trades made by these mutual funds can be kept lower.

This study aims to determine the effect of the ratio of costs and size of mutual funds on the performance of mutual funds. This research uses purposive sampling method and obtained 85 mutual fund products consisting of 20 money market mutual fund products, 26 fixed income/bond mutual fund products, 33 equity mutual fund products, and 6 mixed mutual fund products. The data for each mutual fund product is contained in the financial statements in the prospectus attached to the Bibit application.

The results showed that the ratio of costs and size of mutual funds partially had no effect on the performance of mutual funds. The significance cost ratio value is greater than 0.05 ($0.068 > 0.05$) and the mutual fund size significance value is also greater than 0.05 ($0.131 > 0.05$). However, simultaneously, the results showed that the ratio of costs and size of mutual funds affected the performance of mutual funds with a significance value less than 0.05 ($0.035 < 0.05$). These two variables are able to explain the performance of funds by 5.6%, while the remaining 94.4% is explained by variables other than those contained in this study. As a suggestion, potential investors need to pay attention to other components besides those in this study. Investment managers need to do efficiency on their expenses and market their products more intensively and increase data availability. The government can provide education about mutual funds and continue to monitor the management of mutual fund investments so that the public don't incur a loss. Finally, further researchers can increase the independent variables and the number of samples so that the result will be more representative of the entire mutual fund and its components.

Keywords: expense ratio, fund size, mutual funds' performance

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dalam menguatkan dan menyertai dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul Pengaruh *Expense Ratio* dan Ukuran Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terselesaikan karena jerih payah seorang saja, melainkan karena bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua, Tjondro Soeharto dan Murni Handayani, Kakak, Kresna Chandra dan sanak saudara yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moral maupun finansial.
2. Ibu Dr. Silvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan waktu, perhatian, dan ilmunya dalam pembelajaran melalui penulisan skripsi ini.
3. Ibu Damayanti S.E., M.Ak., selaku dosen wali yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis selama berkuliah di Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan yang dengan sepenuh hari mendidik dan membantu para mahasiswa untuk menimba ilmu dan menjadi semakin berguna bagi masyarakat.
5. Teman-teman dekat, baik di perkuliahan maupun di luar perkuliahan yang selalu membantu, menyemangati, dan mendoakan setiap langkah penulis.
6. Rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut mendukung pengerjaan skripsi ini sekecil apa pun.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti berikutnya dan kalangan umum. Akhir kata, semoga skripsi ini mampu

menambahkan sedikit tambahan pengetahuan pembaca terkait dengan topik penelitian.

Bandung, Januari 2022

Agatha Amadea Chandra Kusuma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pasar Modal.....	8
2.2. Reksa Dana	10
2.2.1. Definisi Reksa Dana	10
2.2.2. Pihak-Pihak dalam Reksa Dana	11
2.2.3. Manajer Investasi	12
2.2.4. Jenis-Jenis Reksa Dana.....	14
2.2.5. <i>Expense Ratio</i>	15
2.2.6. <i>Total Asset Under Management</i>	15
2.2.7. <i>Compound Annual Growth Return</i>	16
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
3.1. Metode Penelitian	19
3.1.1. Jenis Penelitian	19
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	20
3.1.3. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	21
3.1.4. Jenis Data	29
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	30
3.2. Objek Penelitian	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	40

4.1.1. Analisis Deskriptif	40
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.3. Pengujian Hipotesis.....	63
4.1.4. Analisis Regresi.....	65
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi.....	66
4.2. Pembahasan.....	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	21
Tabel 3.2. Pelaksanaan Kriteria	22
Tabel 3.3. Daftar Sampel	26
Tabel 3.4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	31
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....	40
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif BNP Paribas.....	42
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Schroder	43
Tabel 4.4. Analisis Deskriptif Sucorinvest	44
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif BNI	45
Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Trimegah.....	46
Tabel 4.7. Analisis Deskriptif Manulife	47
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Bahana.....	48
Tabel 4.9. Analisis Deskriptif Eastspring	50
Tabel 4.10. Analisis Deskriptif Avrist	51
Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Danareksa.....	52
Tabel 4.12. Analisis Deskriptif Mandiri	53
Tabel 4.13. Analisis Deskriptif Batavia	54
Tabel 4.14. Analisis Deskriptif Majoris	56
Tabel 4.15. Analisis Deskriptif Principal	57
Tabel 4.16. Analisis Deskriptif Jarvis.....	58
Tabel 4.17. Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.18. Tabel Durbin-Watson	59
Tabel 4.19. Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.20. Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.21. Uji Statistik t	63
Tabel 4.22. Uji Statistik F	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data yang Diambil dari Laporan Keuangan terkait Data *Expense Ratio*
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Expense Ratio*
- Lampiran 3 Data Total AUM
- Lampiran 4 Data yang Diambil di Laporan Keuangan terkait Data CAGR
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan CAGR

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi pasar modal sedang cukup marak di kalangan anak muda. Ditambah dengan kondisi saat ini di mana dunia berkembang semakin maju, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi, memudahkan anak muda untuk dapat membeli produk investasi pasar modal secara daring, misalnya dengan aplikasi. Kemudahan ini dapat mendorong minat investor muda untuk berinvestasi. Sehingga dapat memberi keuntungan sedari dini bagi mereka yang mau belajar, melakukan riset, dan memahami ke mana dana mereka digelontorkan. Sebaliknya, bagi mereka yang hanya mengikuti arus jaman tanpa mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan, maka akan membawa kerugian.

Salah satu produk investasi yang populer saat ini adalah reksa dana. Produk investasi reksa dana tepat bagi investor yang memiliki banyak keterbatasan, seperti waktu, dana, dan informasi. Berdasarkan Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal pasal 1 ayat 27, reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Paket wadah ini diisi dengan beberapa jenis investasi seperti saham, obligasi, atau pasar uang dari berbagai perusahaan sehingga risikonya lebih terdiversifikasi. Diversifikasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengurangi risiko dengan mengalokasikan antara beberapa instrumen finansial, industri, dan kategori lainnya. Diversifikasi adalah cara yang efektif untuk mengurangi risiko investasi saham dalam jangka panjang (Utomo, 2018). Harapannya, ketika ada satu produk yang kinerjanya kurang baik, dapat ditutupi dengan produk lain yang kinerjanya lebih baik (Rudiyanto, 2019).

Reksa dana mulai dikenal di Indonesia sejak 1995 dan berkembang pesat mulai 1996. Perkembangan yang pesat ini cukup berdampak positif bagi pasar modal domestik. Maka, pihak BEI juga akan terus melakukan sosialisasi dan edukasi secara simultan kepada masyarakat. Selama masa pandemi Covid-19 ini, masyarakat menahan diri dalam berinvestasi. Mereka memilih mengalihkan pos investasi ke kebutuhan sehari-hari atau dana darurat. Akan tetapi reksa dana pasar uang memiliki kinerja yang baik. Nilainya cenderung stabil naik dan tidak terpengaruh fluktuasi pasar. Hal ini disebabkan karena reksa dana pasar uang memiliki risiko yang

rendah dan bersifat likuid atau mudah dicairkan (Sasongko, 2020). Sementara untuk kinerja reksa dana berbasis pendapatan tetap atau obligasi yang tercermin dalam Infovesta Fixed Income Fund Index sepanjang 2020 mengalami kenaikan 9,81%. Sebaliknya, reksa dana berbasis saham terkoreksi 10,29%, yang diiringi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 5,09% (Malik, 2021). Data tahun 2020 dipilih agar penelitian ini dapat memberikan kesimpulan yang tepat karena menggunakan data dengan keadaan yang sudah terdampak pandemi.

PT Bibit Tumbuh Bersama (“Bibit”) adalah Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bibit merupakan aplikasi investasi terpopuler berdasarkan survey yang dilakukan Daily Social dan Populix dengan 32,9% responden yang memilih investasi reksa dana menggunakan aplikasi Bibit. Aplikasi *rating* tertinggi untuk kategori *Wealth Management* di Google Play dan App Store ini telah mencapai lebih dari 5 juta kali diunduh. Bibit juga merupakan pionir Robo Advisor di Indonesia. Robo Advisor adalah teknologi yang dapat membantu merancang portofolio investasi yang optimal berdasarkan umur, profil risiko dan tujuan secara otomatis. Teknologi ini didukung oleh riset pemenang Nobel Prize Harry Markowitz yang dinamakan Modern Portfolio Theory. Robo Advisor dapat melakukan *auto risk profiling* dengan memberikan 6 pertanyaan kepada pengguna, *auto financial plan* dengan menyarankan alokasi portofolio reksa dana terbaik berdasarkan jawaban pertanyaan, dan *auto rebalancing* dengan mempertahankan alokasi optimal seiring dengan perubahan pasar.

Meskipun agen penjual reksa dana daring selalu memberikan saran reksa dana mana yang sebaiknya dibeli sesuai dengan profil dan preferensi risiko pengguna, keputusan tetap ada di tangan pengguna. Investor sepenuhnya bertanggung jawab dengan keuntungan yang dihasilkan dan kerugian yang ditanggung. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan mempelajari faktor yang berpengaruh terhadap *return* dari reksa dana yang dipilih berdasarkan informasi yang diberikan secara terbuka. *Return* ini ditunjukkan dalam CAGR (*Compound Annual Growth Return*) atau rata-rata keuntungan dalam jangka waktu tertentu yang dapat dihasilkan dari sebuah reksa dana.

Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dari reksa dana, antara lain *expense ratio*, ukuran reksa dana atau total AUM (*Asset Under Management*), *drawdown* maksimal, jenis produk, dan tingkat risiko. Angka *expense ratio* menunjukkan perbandingan beban operasional pengelolaan dana investasi reksa dana dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun. Angka total AUM

menunjukkan seberapa besar dana yang dikelola oleh manajer investasi. *Drawdown* maksimal adalah penurunan maksimum suatu reksa dana dari titik puncak ke titik rendah selama periode tertentu. Angka ini menunjukkan risiko penurunan dari suatu reksa dana. Jenis produk dapat berupa pasar uang, obligasi, campuran, dan saham. Jenis produk ini mempengaruhi tingkat risiko yang terbagi menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Pada aplikasi Bibit, komponen *expense ratio*, ukuran reksa dana, dan kinerja reksa dana merupakan data yang disajikan bersama daftar reksa dana yang dapat dibeli.

Menurut Dwiprakasa & Dharmastuti (2016), jika *expense ratio* atau rasio beban semakin rendah, berarti manajer investasi memiliki lebih banyak dana untuk dapat ditanamkan sebagai investasi yang kemudian akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) produk reksa dana tersebut. Sementara menurut Vijayakumar, dkk. (2011) jika *expense ratio* semakin tinggi, berarti ada dana yang digunakan oleh manajer investasi untuk mengembangkan kemampuan sumber daya dalam memilih dan menentukan komposisi produk reksa dana. Misalnya untuk dana pelatihan dan riset. Jika produk yang dipilih tepat, maka tingkat pengembalian juga akan meningkat. Akan tetapi, berbeda lagi dengan hasil penelitian Pangestu (2018) yang tidak dapat membuktikan pengaruh *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana. Karena adanya perbedaan hasil ini, maka apakah *expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana perlu diuji kembali.

Sementara untuk ukuran reksa dana yang dinyatakan dalam total *asset under management* atau nilai aset dalam kelolaan, menurut Dwiprakasa & Dharmastuti (2016) dan Vijayakumar, dkk. (2011), memiliki pengaruh positif terhadap kinerja reksa dana. Ukuran reksa dana yang besar ini menunjukkan skala ekonomis yang diperoleh reksa dana. Akan tetapi, berbeda dengan hasil penelitian Pangestu (2018) yang tidak dapat membuktikan pengaruh ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana. Karena adanya perbedaan hasil ini, maka apakah ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana juga perlu diuji kembali.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana?
2. Apakah ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana?

3. Apakah *expense ratio* dan ukuran reksa dana secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksa dana?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.
2. Mengetahui apakah ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.
3. Mengetahui apakah *expense ratio* dan ukuran reksa dana secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Investor dan calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan pembelajaran mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian yang juga penting untuk diperhatikan oleh investor dan calon investor sebelum memilih reksa dana.
2. Manajer Investasi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajer investasi terkait hal-hal yang harus ditingkatkan untuk mencapai *return* yang lebih besar.
3. Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana.
4. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan pembaca terkait topik penelitian.
5. Peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian tentang reksa dana di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1.5.1 Pengaruh *Expense Ratio* terhadap Kinerja Reksa Dana

Expense ratio adalah besaran biaya yang dikeluarkan untuk mengelola reksa dana. Semakin kecil *expense ratio* mencerminkan semakin piawai manajer investasi dalam mengelola reksa dana investor secara efisien (Bibit, 2018b). *Expense ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Dengan demikian, semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh reksa dana yang tercermin dalam *expense ratio*, semakin buruk kinerja reksa dana tersebut (Dwiprakasa & Dharmastuti, 2016). Artinya, semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan ke investasi yang menguntungkan, sehingga *return* ke investor juga akan lebih tinggi. Vijayakumar, dkk. (2011) menemukan hubungan positif yang kuat antara kinerja dan risiko reksa dana dengan *expense ratio*. Hal ini disebabkan karena perusahaan rela mengeluarkan dananya untuk melakukan riset sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan komposisi portofolio reksa dana yang menguntungkan bagi investor. Demikian pula halnya dengan Pratiwi (2011), Dwiprakasa & Dharmastuti (2016), Bitomo & Muharam (2016), Ahmad, dkk. (2018), dan Lagu (2020) yang juga menyimpulkan bahwa *expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: *Expense ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

1.5.2 Pengaruh Ukuran Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana

Ukuran reksa dana dapat diukur dari total AUM adalah total nilai pasar yang dipercayakan kepada manajer investasi. Semakin besar ukuran reksa dana, semakin besar skala ekonomis yang dapat diperoleh reksa dana (Goel, dkk., 2012). Reksa dana yang berukuran besar memiliki volume transaksi yang relatif besar pula sehingga komisi broker untuk eksekusi perdagangan yang dilakukan oleh reksa dana tersebut dapat ditekan lebih rendah. Ukuran reksa dana (*fund size*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia sehingga semakin besar ukuran reksa dana yang tercermin dalam nilai aset bersih dalam kelolaan, semakin baik kinerja reksa dana tersebut (Dwiprakasa & Dharmastuti, 2016). Ukuran reksa dana memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja reksa dana karena menunjukkan manajer investasi menerapkan suatu cara investasi tertentu yang tercermin pada kualitas investasi (Vijayakumar, dkk., 2011). Demikian pula halnya

dengan Pratiwi (2011), Asriwahyuni (2017), Putra (2017) yang juga menyimpulkan bahwa ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Dalam penelitian ini, hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

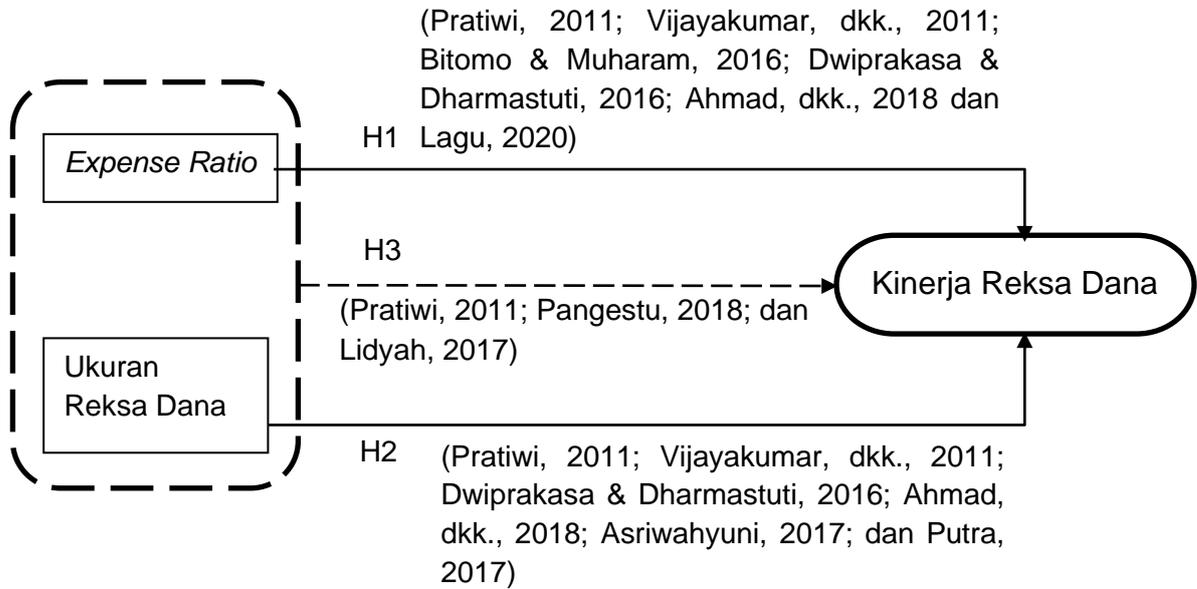
1.5.3 Pengaruh *Expense Ratio* dan Ukuran Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana

Hasil penelitian Pratiwi (2011) menunjukkan karakteristik *expense ratio* dan ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Penelitian Lidyah (2017) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara total aset dan *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia periode 2013-2015. Demikian pula dengan yang disimpulkan Pangestu (2018), bahwa *expense ratio* dan ukuran reksa dana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *Expense ratio* dan ukuran reksa dana secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial
- - - - -> Pengaruh secara simultan

Sumber: Pratiwi (2011); Vijayakumar, dkk. (2011); Bitomo & Muharam (2016); Dwiprakasa & Dharmastuti (2016); Asriwahyuni (2017); Lidyah (2017); Putra (2017); Ahmad, dkk. (2018); Pangestu (2018); dan Lagu (2020)

